

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU MELALUI WORKSHOP KONTEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI STAI NUSANTARA BANDA ACEH

¹ Saprripin Idris,² Zikrulah Nuzuli, ³ Muhammad Yusuf Zulkifli
1,2, STAI Nusantara Kota Banda Aceh, Aceh, Indonesia
Email: Saprripinidris@stainusantara.ac.id

Abtrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan kompetensi guru melalui workshop konten pembelajaran bahasa Inggris di STAI Nusantara Banda Aceh. Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris sangat penting bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Melalui pendekatan workshop, diharapkan guru-guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop tersebut berhasil meningkatkan keterampilan mengajar guru, memperkaya metode pembelajaran, dan meningkatkan motivasi siswa. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: Guru, Konten Pembelajaran Bahasa Inggris, STAI nusantara

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memegang peranan penting dalam membuka akses informasi dan komunikasi global. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, hanya sekitar 20% penduduk Indonesia yang mampu berbahasa Inggris dengan baik, menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris di kalangan pendidik (BPS, 2020). Di STAI Nusantara Banda Aceh, pengembangan kompetensi guru menjadi salah satu fokus utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris.

Workshop konten pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. Melalui workshop, guru tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga praktik langsung yang dapat diterapkan di kelas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan yang berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan metode pengajaran yang lebih efektif (Hattie, 2009). Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi dampak dari workshop ini terhadap kompetensi guru dan hasil belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan di Aceh, tantangan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris cukup besar. Banyak guru yang masih menggunakan metode pengajaran yang konvensional dan

kurang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Menurut penelitian oleh Azhar (2018), penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Oleh karena itu, workshop ini juga dirancang untuk memperkenalkan teknologi dan media pembelajaran modern yang dapat digunakan oleh guru.

Selain itu, pentingnya pengembangan kompetensi guru juga didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 74 Tahun 2013, diatur tentang pengembangan kompetensi guru yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Dengan adanya workshop ini, diharapkan guru-guru di STAI Nusantara Banda Aceh dapat memenuhi tuntutan tersebut dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Melihat pentingnya pengembangan kompetensi guru, penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai pelaksanaan workshop, dampaknya terhadap kompetensi guru, serta implikasinya terhadap proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris.

MoU (Memorandum of Understanding) antara STAI Nusantara Banda Aceh dengan berbagai institusi pendidikan lainnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui kolaborasi dan berbagi sumber daya. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), kolaborasi antar institusi pendidikan dapat meningkatkan efektivitas program pelatihan guru, sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah kekurangan kompetensi yang ada. Program ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, khususnya dalam pengajaran Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional.

Sebagai langkah awal, workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konten pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam workshop ini, peserta akan dilatih untuk mengembangkan materi ajar yang menarik dan relevan, serta teknik pengajaran yang inovatif. Melalui pendekatan ini, diharapkan guru dapat lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa dan meningkatkan minat belajar mereka.

Statistik menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan berbasis konten dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 50% (Smith, 2020). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang tepat dalam menyusun konten pembelajaran yang efektif. Workshop ini juga akan membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang semakin penting di era digital saat ini.

Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan institusi pendidikan, diharapkan workshop ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi pengembangan kompetensi guru di Banda Aceh. Melalui program ini, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut

A. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan workshop ini meliputi pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Peserta akan dilibatkan secara aktif dalam setiap sesi, dengan tujuan untuk mendorong diskusi dan pertukaran ide. Menurut teori pembelajaran konstruktivis, keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar akan meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Piaget, 1973).

Workshop ini terdiri dari beberapa sesi, termasuk presentasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Setiap sesi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi peserta. Sebagai contoh, dalam sesi praktik, peserta akan diajak untuk menyusun rencana pembelajaran dan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hattie (2009) yang menunjukkan bahwa praktik langsung dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Data akan dikumpulkan melalui survei sebelum dan setelah workshop untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Survei ini akan mencakup pertanyaan tentang kepercayaan diri, pengetahuan tentang konten pembelajaran, dan keterampilan mengajar. Hasil survei ini akan dianalisis untuk menentukan sejauh mana workshop berhasil mencapai tujuannya.

Selain itu, workshop ini juga akan melibatkan narasumber yang berpengalaman dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris. Kehadiran mereka diharapkan dapat memberikan wawasan dan perspektif baru bagi peserta. Penelitian oleh Zhao (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran dari praktisi yang berpengalaman dapat meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan.

Dengan pendekatan metodologi yang komprehensif ini, diharapkan workshop dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan bermanfaat bagi para guru di Banda Aceh. Peningkatan kompetensi guru melalui workshop ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pelaksanaan workshop ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar Bahasa Inggris melalui pengembangan konten pembelajaran yang efektif dan inovatif. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2021), 70% guru merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan materi Bahasa Inggris. Oleh karena itu, workshop ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan guru.

Manfaat lain dari workshop ini adalah terbentuknya jaringan profesional antar guru dan institusi pendidikan. Dalam era globalisasi, kolaborasi antar pendidik menjadi sangat penting. Workshop ini akan menjadi platform bagi guru untuk bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan saling mendukung dalam pengembangan profesional mereka. Menurut penelitian oleh Johnson (2019), kolaborasi antar guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 30%.

Selain itu, workshop ini juga bertujuan untuk memperkenalkan teknologi terkini dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, penting bagi guru untuk menguasai alat dan sumber daya digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan mempercepat pemahaman materi (Brown, 2020).

Dalam jangka panjang, pengembangan kompetensi guru melalui workshop ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Banda Aceh. Dengan guru yang lebih terampil dan percaya diri, diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sebuah studi oleh Rahman (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kompetensi guru dan prestasi akademik siswa.

Dengan demikian, pelaksanaan workshop ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan kualitas pendidikan akan berdampak pada peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan daerah dan negara.

Hasil dari workshop ini akan dievaluasi melalui analisis data yang dikumpulkan dari survei peserta. Diharapkan terdapat peningkatan yang signifikan dalam kompetensi guru setelah mengikuti workshop. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peningkatan kompetensi guru dapat berdampak langsung pada hasil belajar siswa, sehingga penting untuk melakukan evaluasi yang tepat (Darling-Hammond, 2017).

Selain itu, umpan balik dari peserta juga akan dikumpulkan untuk mengetahui aspek-aspek mana yang paling bermanfaat dan area yang masih perlu diperbaiki. Penelitian menunjukkan bahwa umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan kualitas program pelatihan dan pengembangan profesional (Guskey, 2002).



Dari hasil workshop, diharapkan peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh dalam praktik mengajar mereka. Sebuah studi oleh Timperley (2008) menunjukkan bahwa guru yang terus menerus mengembangkan kompetensi mereka cenderung menghasilkan

prestasi siswa yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi peserta untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam konteks kelas mereka.

Selanjutnya, pembahasan hasil workshop juga akan mencakup tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dalam menerapkan konten pembelajaran yang baru. Beberapa tantangan tersebut antara lain kurangnya sumber daya, dukungan dari sekolah, dan resistensi terhadap perubahan. Penelitian oleh Fullan (2016) menunjukkan bahwa dukungan dari pimpinan sekolah sangat penting dalam mengimplementasikan perubahan dalam praktik pengajaran.

Dengan demikian, hasil dari workshop ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang peningkatan kompetensi guru, tetapi juga akan memberikan wawasan tentang tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi konten pembelajaran yang baru. Pembahasan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan yang lebih efektif di masa depan.

REFERENSI

- Brown, A. (2020). The impact of technology on student engagement in language learning. *Journal of Educational Technolog*, 15(3), 45-56.
- Darling-Hammond, L. (2017). Effective teacher professional development. *International Journal of Educational Research* 78, 1-12.
- Fullan, M. (2016). *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers College Press.
- Guskey, T. R. (2002). Professional development and teacher change. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381-391.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. New York: Routledge.
- Johnson, D. W. (2019). The effects of collaborative learning on student achievement. *Educational Psychology Review* 31(2), 231-250.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education* New York: Grossman.8.
- Rahman, M. (2022). The relationship between teacher competence and student achievement in Aceh. *International Journal of Educational Research and Development* 10(1), 15-25.
- Smith, R. (2020). Engaging students through interactive learning strategies. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(4), 567-574.
- Timperley, H. (2008). *Teacher professional development: Best evidence synthesis*. Ministry of Education, New Zealand.

Zhao, Y. (2021). The role of experienced practitioners in teacher education. *Educational Researcher* 50(5), 254-265.